Sistematika dan Aplikasi Penyusunan Skripsi

BY
DESAYU EKA SURYA, S.SOS.,M.SI

BAB I. PENDAHULUAN

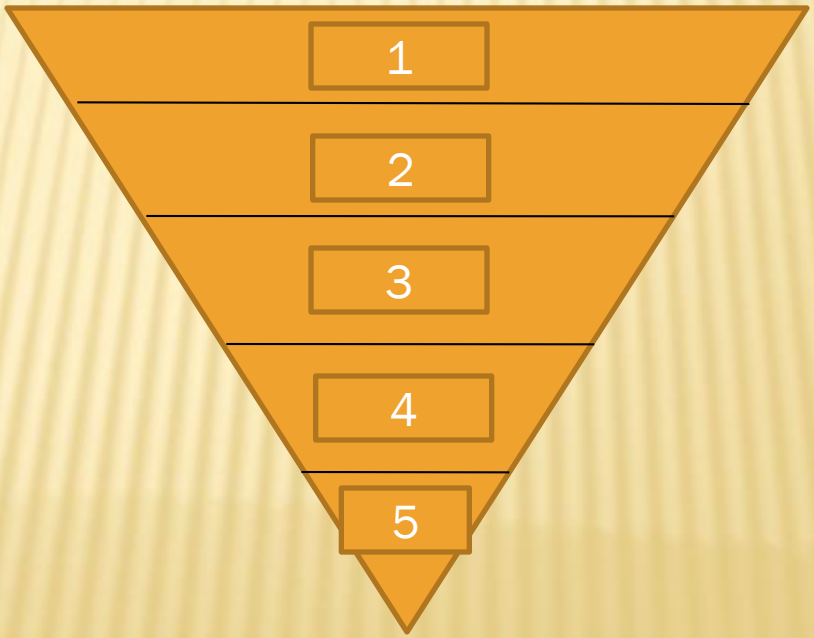
1.1. Latar Belakang Masalah (LBM)

langkah-langkah Penyusunan LBM:

1. awali dengan fenomena yang ditangkap yang dijadikan pikiran, jelaskan secara umum.
2. Hubungkan harapan yang ditangkap atau yang dijadikan pikiran dengan kenyataannya (misalnya ketentuan, fakta, teori, hukum dan referensi lain.)
3. Tunjukkan adanya kesenjangan antara kenyataan dan harapan (das sein/penyebab dan das sollen/akibat)
4. Kemukakan beberapa kemungkinan jawaban untuk pemecahan kesenjangan yang terlihat.
5. yakinkan tentang pentingnya masalah tersebut dipecahkan, tunjukkan kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi

LANJUTAN....

Setelah menunjukkan kelima hal di atas maka latar belakang dapat terlihat seperti piramida terbalik (dari masalah yang umum menjurus kepada masalah yang khusus)



Selanjutnya diakhir paragraf LBM disusun rumusan masalah yang akan diteliti berupa kalimat pertanyaan singkat dan tegas

Biasanya rumusan masalah yang berbentuk pernyataan dirubah kedalam bentuk pertanyaan dengan kata kunci pertanyaan (question keyword), **sejauhmana** untuk kuantitatif dan **bagaimana** untuk kualitatif

1.2. Identifikasi Masalah

adalah langkah selanjutnya dalam penelitian untuk merinci secara jelas dan tegas pernyataan (statement) atau pertanyaan (question) rumusan masalah yang masih bersifat umum, sehingga identifikasi masalah merupakan alur pikir untuk merinci rumusan masalah yang masih umum menjadi bagian-bagian sampai pada unsur-unsur (indikator) dari variabel penelitian secara lebih konkrit.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

untuk mendeskripsikan, menjelaskan (mengekplanasikan) fenomena yang terjadi dengan menggunakan metode-metode dan teknik yang tepat.

Dengan demikian maksud penelitian menunjukkan apa yang akan dikerjakan oleh peneliti dan membantu peneliti dalam menentukan metode atau teknik yang akan digunakan.

1.3.2. tujuan Penelitian

untuk mengetahui pernyataan atau pertanyaan yang telah disusun secara rinci pada identifikasi masalah.

tujuan penelitian menunjukkan apa myang akan dicapai atau apa yang akan terjadi dari fenomena yang teruji.

pada akhirnya tujuan penelitian akan digunakan sebagai rujukan dalam merumuskan hasil dan kesimpulan penelitian

1.4. Keguanaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Teoritis

Kegunaan untuk mengembangkan ilmu

1.4.2. Kegunaan Praktis

Kegunaan untuk membantu memecahkan dan mengantisipasi masalah yang ada atau yang akan diteliti.

kegunaan praktis diarahkan pada 3 kegunaan yaitu: untuk peneliti (sebagai aplikasi ilmu), untuk akademik (sebagai referensi/literatur) dan untuk instansi atau masyarakat (sebagai referensi dan evaluasi)

1.5. Kerangka Pemikiran

Pada kerangka pemikiran peneliti dituntut untuk mampu berpikir secara deduktif yaitu dengan mencoba menjawab secara rasional tentang variabel yang dirumuskan dan indikator yang diangkat untuk mengukur variabel yang disusun didalam identifikasi penelitian.

Kerangka pemikiran diawali dgn memunculkan:

1.5.1. Kerangka Teoritis

pada kerangka teoritis peneliti mengemukakan grand teori dan landasan yang mendukung pengangkatan indikator untuk mengukur variabel.

Kerangka teoritis disampaikan secara gamblang tanpa menyentuh subjek dan objek penelitian.

1.5.2. Kerangka Praktis

Pada kerangka praktis peneliti mengaplikasikan landasan yang diangkat pada kerangka teoritis untuk menguji variabel penelitian ke masalah penelitian.

1.6. Operasionalisasi Variabel
1.7. Model Penelitian
1.8. Hipotesis
1.9. Populasi dan Sampel Penelitian
1.10. Metode Penelitian
1.11. Teknik Pengumpulan Data
1.12. Teknik Analisa Data
1.13. Lokasi dan Waktu Penelitian
1.14. Sistematika Penelitian

CATATAN

Pada Perkuliahan setiap substansi yang dibahas dilakukan aplikasi penyajian pada skripsi yang akan mahasiswa lakukan

Terima Kasih